

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan yang dipilih penulis untuk penelitian ini yakni jenis pendekatan kuantitatif karena data survei dalam format numerik dan statistik digunakan untuk analisis. Metode penelitian kuantitatif yang dikemukakan oleh Sugiyono (2018) adalah suatu cara yang diperlukan untuk meneliti sebuah penelitian dengan menggunakan alat penelitian untuk membuktikan dugaan sementara dari yang ditargetkan.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Berikut ini jenis-jenis variabel penelitian yang diteliti:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau bebas memiliki arti yakni variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau terikat, Sugiyono (2017) variabel independen atau bebas pada penelitian ini yakni:

- a. Budaya 5R (X1);
- b. Lingkungan Kerja (X2);

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau terikat ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, Sugiyono (2017) sehingga variabel dependen atau terikat pada penelitian ini yakni Kinerja Karyawan (Y).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Indikator	Ukuran
Budaya 5R (X1) - Osada (2014)	Ringkas	1.1 Saya mengidentifikasi barang yang tidak diperlukan dalam suatu ruangan
	Rapi	1.2 Saya mengelompokkan barang dengan rapi di tempat penyimpanan
	Resik	1.3 Saya membersihkan tempat kerja secara berkala
	Rawat	1.4 Saya menjaga kebersihan tempat kerja
	Rajin	1.5 Saya membiasakan diri untuk melakukan pekerjaan dengan baik
Lingkungan Kerja (X2) - Nitisemito (2018)	Budaya kerja	2.1 Budaya kerja dilakukan oleh karyawan secara baik sehingga menghasilkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman
	Relasi teman kerja	2.2 Hubungan sesama pekerja terjalin baik sehingga menghasilkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman
	Sarana dan prasarana kerja	2.3 Sarana dan prasarana yang ada dapat membantu saya menghasilkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman
Kinerja Karyawan (Y) - Astadi (2018)	Kuantitas dan kualitas hasil kerja	1.1 Saya mampu menghasilkan kuantitas dan kualitas hasil kerja saya dengan baik untuk perusahaan
	Efisiensi dalam melaksanakan tugas	1.2 Fasilitas yang ada dapat membantu efisiensi dalam melaksanakan tugas saya
	Inisiatif dan kreativitas	1.3 Saya sering berinisiatif untuk melakukan pekerjaan lain
	Kepemimpinan	1.4 Pimpinan saya dapat menjadi panutan yang baik

Sumber: Data Diolah Sendiri , 2023

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2018) populasi adalah suatu kelompok yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari yang memiliki karakteristik tertentu. Dalam

penelitian ini populasinya adalah 30 karyawan *housekeeping* gedung C PT. Pelindo 3 Surabaya.

Menurut Sugiyono (2018) mendefinisikan bahwa sampel ialah bagian dari jumlah yang dimiliki dari populasi tersebut. Dikarenakan populasi penelitian relatif kecil maka peneliti menggunakan sampel seluruh populasi yakni 30 responden.

Teknik yang diambil pada penelitian ini yakni *random sampling* yang artinya pengambilan jumlah sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi yang telah ditentukan, Sugiyono (2018).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipergunakan penulis dalam skripsi ini, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah metode dengan melakukan pengamatan langsung dan tidak langsung dengan mengamati gejala dan merekam proses psikologisnya, Riyanto (2012). Dengan menggunakan metode observasi, penulis melakukan pengamatan secara langsung pada karyawan *cleaning service* gedung C PT. Pelindo 3 Surabaya.

2. Kuesioner

Arikunto (2010) Kuesioner menggambarkan serangkaian pertanyaan tertulis yang dirancang untuk mengumpulkan informasi dari responden menurut akun pribadi responden atau apa yang diketahui responden. Dalam penelitian ini, penulis mengirimkan pertanyaan tertulis dalam bentuk angket.

3.5 Teknik Analisis Data

Untuk menguji teori yang ada pada penelitian ini maka digunakan suatu analisis yakni analisis regresi berganda yang bertujuan untuk melihat besaran pengaruh faktor - faktor yang terdiri dari budaya 5R, kinerja karyawan, dan lingkungan kerja di gedung C PT. Pelindo 3 Surabaya. Pengolahan data dibantu oleh aplikasi SPSS Versi 22.

Dengan menggunakan analisis regresi berganda yang diolah melalui program SPSS sehingga formula yang didapatkan yakni:

$$Y = c + AX_1 + BX_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan PT. Pelindo Regional 3 Surabaya

c = Konstanta

X₁ = Budaya 5R

X₂ = Lingkungan Kerja

A, B = Koefisien independen variabel

e = Faktor pengganggu di luar model

3.6 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018), Uji validitas bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas angket yang digunakan untuk mengumpulkan data. Rumusan korelasi yang digunakan adalah *r product-moment*, Indriantoro (2009). Tiap butir pertanyaan akan dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2012), Uji reliabilitas adalah suatu alat yang menunjukkan konsistensi suatu alat ukur ketika digunakan berulang kali dalam berbagai situasi. Pengukuran uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teori Soeratno (2010), untuk uji reliabilitas digunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan ketentuan variabel akan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* lebih besar 0,6.

3.7 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Linearitas

Pada penelitian ini, peneliti akan melihat hasil uji linearitas pada tabel *test for linearity* pada *output* SPSS. Berikut teknik untuk menganalisis uji

linearitas dengan taraf signifikansi yang digunakan sebesar 95% ($\alpha = 0,05$). Jika nilai sig. $< 0,05$, maka variabel memiliki hubungan yang linear

2. Uji Normalitas

Menurut Riduwan (2015), model regresi yang bagus harus terdistribusi secara normal atau mendekatinya. Dengan melihat histogram yang dapat dilihat dari grafik *normal probability plot* jika distribusi data adalah normal maka garis akan mengikuti garis diagonal pada grafik.

3. Uji Multikolinieritas

Menurut Riduwan (2015), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Adapun pedoman keputusan berdasarkan nilai *tolerance*: Jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi dan nilai VIF $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sugiyono (2018) uji ini bertujuan untuk melihat penyimpangan antara varian dan nilai residual pada periode yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji heteroskedastisitas dengan melihat pola gambar *Scatterplots*. Data dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas jika:

1. Titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0;
2. Titik-titik tidak mengumpul dan tidak memiliki pola tertentu.

3.8 Uji Hipotesis

1. Uji F (Simultan)

Ghozali (2018) berpendapat tujuan uji F digunakan untuk menunjukkan apakah variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dengan cara membandingkan nilai yang muncul pada tabel *output* ANOVA sebagai berikut $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai Sig. $< 0,05$ maka hipotesis diterima.

2. Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk menguji hubungan antara variabel bebas dan terikat secara parsial atau satu persatu. Dengan cara melihat perbandingan pada tabel *coefficient* pada *output* SPSS jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai Sig. $< 0,05$ maka hipotesis diterima.

3.9 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar persen variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi linear berganda pada tabel *output model summary* pada kolom *adjusted r squared*. Pada uji ini, dapat diketahui juga selisih persen yang lain untuk variabel di luar penelitian.